



DAFTAR PUSTAKA

- Adianto. 1993. Biologi Pertanian (Pupuk kandang, pupuk organik nabati, dan insektisida). Edisi kedua. Alumni-Anggota IKAP, Bandung.
- Agus, F. dan Setiari, M. 2006. Sifat Fisika Tanah dan Metode Analisisnya (Penetapan Berat Jenis Partikel Tanah). Balai Penelitian Tanah. Departemen Pertanian, Bogor.
- Agus, F., R. D. Yustika, dan U. Haryati. 2006. Sifat Fisika Tanah dan Metode Analisisnya (Penetapan Berat Volume Tanah). Balai Penelitian Tanah. Departemen Pertanian, Bogor.
- Alibasyah, M. R. 2016. Perubahan beberapa sifat fisika dan kimia Ultisol akibat pemberian pupuk kompos dan kapur dolomite pada lahan berteras. Jurnal Floratek 11 : 75 – 87.
- Amanah, A. 2013. Pengaruh pupuk kandang dan blotong terhadap sifat fisik tanah dan pertumbuhan galur padi tahan kering di Inceptisol, Sleman. Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Ariyani, N. dan Ardiyanto C. N. 2007. Pengaruh kapur dan abu sekam padi terhadap nilai CBR laboratorium tanah tras dari susun Seropan untuk stabilitas subgrade timbunan. Majalah Ilmiah UKRIM Edisi I tahun XII: 1 – 16.
- Arnaud, R.J. 1972. Capacity of cherozem soil. Journal of Soil Science 6: 124-126.
- Azhari. 1995. Manfaat Kapur. Fakultas Pertanian. Universitas Sriwijaya, Palembang.
- Balai Penelitian Tanah. 2011. Petunjuk Teknis Analisis Kimia Tanah, Tanaman, Air dan Pupuk. Departemen Pertanian, Bogor.
- Blake, G. R. and K. H. 1986. Methods of Soil Analysis. Soil Sci. Soc. Am. Inc. Publ., Madison.
- Buckman, H. O. dan Brady N. C. 1982. Ilmu Tanah. Diterjemahkan oleh: Soegiman. Bhratara Karya Aksara: Jakarta.
- Da'i, M. Deddy dan Wahyu V. 2006. Sintesis pvg-0 dengan katalis alam dan pengembangan analisis kemurnian dengan hpCl. Penulisan Sains dan Indonesia 1: 33 – 41.
- Dariah, A., H. Subagyo, C. Tafakresnanto, dan S. Marwanto. 2006. Kepakaan Tanah Terhadap Erosi, dalam Teknologi Konservasi Tanah pada Lahan Kering berlereng. Pusat Penelitian dan Penelitian Tanah dan Agroklimat (Puslitbangtanak), Bogor.



Darmawijaya, I. M. 1990. Klasifikasi Tanah. Gadjah Mada University, Yogyakarta.

Forth, H. D. 1984. Dasar-Dasar Ilmu Tanah. Terjemahan Endang Dwi Purbayanti, Dwi Retno Lukiwati, Rahanung Trimulatsih. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.

Grossman, R. B., T. G. Reisnsch. 2002. Methode of Soil Analysis. Madison, Wisconsin.

Hakim,N.,M.Y. Nyakpa, A.M. Lubis, S.G. Nugroho, M.R. Saul, M.A. Diha, G. B. Hong Dan H.H. Bailey. 1986. Dasar – Dasar Ilmu Tanah. Universitas Lampung.

Hanafiah, K. A. 2005. Dasar-Dasar Ilmu Tanah. PT. RajaGrafindo Persada, Jakarta.

Handayani, S. 2012. Bahan Asistensi Dasar-Dasar Ilmu Tanah. Jurusan Tanah, Fakultas UGM, Yogyakarta.

Handayani, S. 2013a. Bahan Asistensi Konservasi Tanah dan Reklamasi Lahan. Jurusan Tanah, Fakultas Pertanian UGM, Yogyakarta.

Handayani, S. 2013b. Bahan Asistensi Ilmu Fisika Tanah. Jurusan Tanah, Fakultas Pertanian UGM, Yogyakarta.

Hardjowigeno, S. 1993. Ilmu Tanah. Akademika Pressindo, Jakarta.

Hillel, D. 1982. Introduction to Soil Physic. Academic Press, New York.

Islami, T. dan Utomo, W.H. 1995. Hubungan Tanah, Air dan Tanaman. IKIP Semarang Press. Semarang.

Israelsen, O. W. and Hansen, V. E. 1962. Irrigation Principles and Practices. Willey, New York.

Juo, A. S. R. and Franzluebbers K. 2003. Tropical Soils. Oxford University Press, New York.

Kemper, W. D. and R. C. Rosenau. 1986. Aggregate Stability and Size Distribution. Madison, Wisconsin.

Koesrini, Khairil A. dan Eva B. 2015. Penggunaan kapur dan varietas adaptif untuk meningkatkan hasil kedelai di lahan sulfat masam aktual. Jurnal Balai Penelitian Pertanian Lahan Rawa : 155 – 161.

Kumalasari, S. W., Jauhari S. dan Sumarno. 2011. Studi beberapa sifat fisika dan kimia tanah pada berbagai komposisi tegakan tanaman di sub das solo hulu. Jurnal Ilmiah Ilmu Tanah dan Agroklimatologi 8: 119 – 124.



Kurnia, U., Fahmuddin A., Abdurachman A., dan A. Dariah. 2006. Sifat Fisik Tanah dan Metode Analisisnya. Balai Penelitian dan Pengembangan Pertanian.

Kuswandi. 2005. Pengapur Tanah Pertanian : Edisi Revisi. Kanisius, Yogyakarta.

Lingga, P. dan Marsono. 2008. Petunjuk Penggunaan Pupuk. Penebar Swadaya, Bandung.

Maharani, P. H. 2011. Pengaruh kotoran segar kambing dan inkubasi terhadap sifat fisika Alfisol Gunung Kidul. Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

Martin, J. P., W. P. Martin, J. B. Page, W. A. Raney and J. D. De Ment. 1955. Soil aggregation. Adv. Agron 7: 1 – 38.

Mawardi, M. 2011. Tanah – Air – Tanaman : Asas Irigasi dan Konservasi Air. Bursa Ilmu, Yogyakarta.

Mithorpe, F. L. 2003. A balance of typic tropaquest soil organic material. Soil Tropical Journal 17: 69-71.

Mohr, E. C. J., F. A. Van Baren and J Van Schuylenborgh. 1972. A Comprehensive Study of Their Genesis. Mouton-Ichtiar Baru-Vanhoerne, The Hague-Paris, Jakarta.

Munir, M. 1995. Tanah-Tanah Utama Indonesia. Pustaka Jaya, Malang.

Musthofa, A. 2007. Perubahan sifat fisik, kimia dan biologi tanah pada hutan alam yang diubah menjadi lahan pertanian di kawasan taman nasional gunung leuser. Skripsi Fakultas Kehutanan. Institut Pertanian Bogor, Bogor.

Notohadiprawiro. 2000. Tanah dan Lingkungan. Akademik Press, Yogyakarta.

Qunik, W. 2006. Pengaruh kapur, waktu perawatan dan perendaman terhadap kuat dukung tanah lempung. Jurnal Dinamika Teknik Sipil 6: 16 – 24.

Rafi'i, S. 1990. Ilmu Tanah. Angkasa, Bandung.

Refliaty, Gindo T. dan Hendriansyah. 2011. Pengaruh pemberian kompos sisa biogas kotoran sapi terhadap perbaikan beberapa sifat fisik ultisol dan hasil kedelai (*Glycine max (L.) Merill*). Jurnal Hidrolitan 2: 103 – 114.

Resman, S. A. Syradz dan B. H. Sunarminto. 2006. Kajian beberapa sifat kimia dan fisika inceptisol pada toposekuen lereng selatan gunung merapi Kabupaten Sleman. Jurnal Ilmu Tanah dan Lingkungan 6: 101-108.

Rohmat, A. 2009. Tipikal Kuantitas Infiltrasi Menurut Karakteristik Lahan. Erlangga, Jakarta.



Roidah, I. S. 2013. Manfaat penggunaan pupuk organik untuk kesuburan tanah. *Jurnal Universitas Tulungagung BONOROWO* 1: 30 – 42.

Rosmarkam, A. dan N. W. Yuwono. 2002. Ilmu Kesuburan Tanah. Kanisius, Yogyakarta.

Sarief, E. S. 1989. Fisika-Kimia Tanah Pertanian. Pustaka Buana, Bandung.

Sarief, S. 1993. Kesuburan dan Pemupukan Tanah. Pusaka Buana, Bandung.

Seta, A. K. 1987. Konservasi Sumberdaya Tanah. Kalam Mulia, Jakarta.

Soedarmo, G. D. dan Purnomo, S. J. E. 1997. Mekanika Tanah I. Kanisius, Yogyakarta.

Stevenson, F. T. 1982. Humus Chemistry. John Wiley and Sons, Newyork.

Suryani, Nelvia dan Edison A. 2015. Sifat fisika tanah dan produksi kedelai (*Glycine max* (L) Merril) di perkebunan kelapa sawit akibat pemberian kompos tandan kosong kelapa sawit. *Jom Faperta* 2.

Suryatmojo, H. 2006. Konsep Dasar Hidrologi Hutan. Jurusan Konservasi Sumber Daya Hutan, Fakultas Kehutanan UGM, Yogyakarta.

Susanto, R. H. dan Rahmad H. P. 1998. Pengantar Fisika Tanah. Mitra Gama Widya, Yogyakarta.

Sutanto, R. 2009. Dasar-Dasar Ilmu Tanah. Penerbit Kanisius, Yogyakarta.

Syahruddin, A. dan Nuraini. 1999. Pemberian pupuk kandang memperbaiki sifat fisika dan kimia tanah. *Lokakarya Fungsional Non Penelitian* 8: 42 – 49.

Tatipata, A. dan Jacob A. 2013. Remediasi lahan berpasir di waisamu yang ditanami jagung local melalui aplikasi kompos elai sagu. *Jurnal Lahan Suboptimal*. 2: 118 – 128.

Tjokrodimuljo, K. 1992. Teknologi Beton,buku ajar Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

United Nations Development Programme. 2004. Sharing Innovation Experiences. One United Nation Plaza, New York.

Utomo, B. 2008. Perbaikan sifat tanah ultisol untuk meningkatkan pertumbuhan *Eucalyptus urophylla* pada ketinggian 0 – 400 meter. Karya Ilmiah Fakultas Pertanian, Universitas Sumatera Utara, Medan.



Wahjudin, U. M. 2006. Pengaruh pemberian kapur dan kompos sisa tanaman terhadap aluminium dapat ditukar dan produksi tanaman kedelai pada tanah vertic hapludult dari Gajrug, Banten. Bul. Agron 34: 141 – 147.

Widjajanto, D. 2013. Pengaruh pemberian bahan organik daun gamal (*Gliricidia sepium*) terhadap beberapa karakteristik fisik inceptisol lembah palu. Jurnal Sains dan Teknologi 15: 147 – 156.

Widyanto, B. E., Rakhmat Y. dan Herwan D. 2014. Pengaruh penambahan kapur pada inti bendungan terhadap debit rembesan. Stable 1: 1 – 12.

Zulkarnain, M., Budi P. dan Soemarno. 2013. Pengaruh kompos, pupuk kandang, dan custom-bio terhadap sifat tanah, pertumbuhan dan hasil tebu (*Saccharum officinarum* L.) pada entisol di kebun ngrangkah-pawon, Kediri. Indonesian Green Technology Journal 2: 45 – 52.